

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Model

pembelajaran matematika Knisley dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa kelas X-3 SMA Negeri 1 Bandung. Secara rinci peningkatan pada tiap siklus terkategori rendah dengan nilai gain yang ternormalisasi pada setiap siklus satu ke siklus berikutnya adalah 0,23 dan 0,19.

Berdasarkan hasil tes subsumatif, kemampuan penalaran matematis siswa pada subpokok bahasan fungsi, persamaan dan pertidaksamaan kuadrat terkategori cukup dengan rerata tes subsumatif 71,41.

2. Secara garis besar siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran dengan MPMK. Respon ini disimpulkan dari data kualitatif, yakni jurnal siswa, angket dan wawancara.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut beberapa saran dari penulis

1. Bagi guru

## Pembelajaran dengan model

pembelajaran matematika Knisley dapat disajikan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika, mengingat bahwa pembelajaran dengan model ini dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa.

### 2. Bagi siswa

Diharapkan siswa mampu lebih menggalikan kemampuan penalaran matematis siswa matematis. Siswa juga hendaknya lebih aktif dalam setiap pembelajaran.

### 3. Bagi Sekolah

Instrumen penalaran matematis bisa menjadi alternatif cara untuk menyeleksi siswa pada pembagian program IPA jenjang kelas berikutnya. Karena soal-soal yang memuat penalaran matematis tidak hanya menggunakan prosedur atau algoritma yang umum, tapi juga membutuhkan pemahaman konsep matematika yang cukup mendalam.

### 4. Bagi Penelitian Lanjutan

Penelitian terhadap MPMK disarankan agar dicoba pada pokok bahasan, jenjang atau kemampuan matematis yang berbeda.